

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan bukan sekedar memberikan materi atau pengetahuan guru kepada peserta didik, tetapi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk peningkatan aktivitas dan prestasi peserta didik. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes ( SISDIKNAS 2003)

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 September 2019 di SMPN Tublopo kelas VIII, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran IPA terpadu menyatakan bahwa, jumlah semua siswa kelas VIII yaitu 40 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 30 orang siswa perempuan. Proses pembelajaran IPA masih cenderung terpusat pada pendidikan dengan menggunakan metode ceramah, yang digunakan di SMPN Tublopo yaitu kurikulum K-13. Salah satu permasalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran dimulai yaitu kurangnya kesiapan dari siswa saat mulai kegiatan pembelajaran artinya sebelum memulai kegiatan proses pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di bahas sebelumnya tetapi siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru .

Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan siswa tidak memiliki motivasi sendiri akan pentingnya belajar karena yang dilihat siswa tidak ada semangat atau dorongan dari diri sendiri saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan atau mendengar penjelasan dari guru. Hal ini ditentukan ketika guru

memberikan pertanyaan, siswa hanya duduk diam saja dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran biologi belum terfokuskan disebabkan kondisi pembelajaran kurang menyenangkan atau memuaskan. Hal ini .

Uno (2012) menyatakan suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik berperasn aktif dalam belajar. Dari permasalahan di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik banyak yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65

Dari masalah yang diuraikan diatas untuk pembelajaran IPA siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja. Karena dalam hal ini guru sebagai motivator dan fasilitator yang mengajarkan siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang diajarkan. Salah satu kesulitan pada pembelajaran IPA terpadu yang disebabkan karena pembelajaran biologi yang kurang bermakna atau bermanfaat, siswa masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi IPA terpadu sangat lemah. Mengatasi hal tersebut seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk mencari cara yang membantu siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan ini adalah proses belajar mengajar yang menuntut keterlibatan siswa secara optimal.

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning*. Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pengajaran lebih aktif yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal.

Menurut Riyanto (2009) *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa *Problem Based Learning* lebih mengedepankan konsep

pemahaman daripada konsep hafalan, hal tersebut dapat dilihat dari penyelidikan dari suatu masalah yang berorientasi pada masalah aktual siswa. Hubungan *Problem based learning* (PBL) hasil belajar.

Menurut Pratama (2016) *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMPN TUBLOPO dalam materi sistem pernapasan pada manusia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran
2. Kurang optimalnya guru menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya kesiapan siswa saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah model *Problem Based Learning* ( PBL )
2. Metode Pembelajaran yang digunakan kelas kontrol adalah metode ceramah
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Pernapasan pada Manusia siswa kelas VIII SMPN Tublopo .

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP?

### **E. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Tublopo pada materi Sistem Pernapasan pada Manusia.

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran khususnya IPA Biologi

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil motivasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Sistem Pernapasan pada Manusia

4. Bagi peneliti

Dapat menjadikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk bekal di masa yang akan datang terutama dalam menerapkan proses pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)